University of Islam Malang
REPOSITORY

PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBANTU PEMAHAMAN AJARAN AGAMA ISLAM MELALUI MAJELIS TAKLIM DI KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Oleh:
Khoirun Nisa'
NPM: 21801011328

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
2022

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBANTU PEMAHAMAN AJARAN AGAMA ISLAM MELALUI MAJELIS TAKLIM DI KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Khoirun Nisa'

NPM. 21801011328

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

ABSTRAK

Nisa', Khoirun, 2022. Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Membantu Pemahaman Ajaran Agama Islam Melalui Majelis Taklim Di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Prof. Dr. Maskuri, M.Si. Pembimbing 2: Bagus Cahyanto, M.Pd

---

Kata Kunci: Peran, Penyuluh Agama Islam, Ajaran Agama Islam, Majelis Taklim

Penyuluh agama Islam merupakan *corong* kementerian agama yang bertugas memberikan penyuluhan keagamaan maupun kemasyarakatan serta pembangunan. Keberadaan penyuluh agama Islam menjadi ujung tombak pemerintah agar segala informasi dari dan ke pemerintah tersampaikan sehingga tidak terjadi informasi yang simpang siur dan membingungkan masyarakat.

Berdasarkan observasi awal, masyarakat di Kecamatan Pujon tidak semua memahami tentang tugas dan fungsi penyuluh agama Islam, namun dengan sistem kerja yang tidak hanya menungu, melainkan sistem "jemput bola" yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam, maka keberadaan dan eksistensi penyuluh agama Islam di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang mulai dipertimbangkan, bahkan dinantikan kehadirannya. Berdasarkan observasi tersebut, maka peneliti menentukan fokus penelitian yang berjudul "Peran Penyuluh Agama Islam dalam Membantu Pemahaman Ajaran Agama Islam melalui Majelis taklim di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang" ini, menjadi menarik untuk dikaji dan diulas, bagaimana perencanaan yang dilakukan, proses kegiatan penyuluhan, serta model penyuluhan yang digunakan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, proses kerja, serta model penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam dalam tugasnya untuk membantu pemahaman ajaran agama Islam secara *kaffah* (menyeluruh). Dalam jalur *tawasuth* (tengah-tengah), *tawazun* (seimbang), *i 'tidal* (adil atau tegak lurus) dan *tasamuh* (toleransi), sehingga tercipta hubungan yang harmonis dalam hal *hablummninallah* dan *hablumminannas*.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, *forum group discussion (FGD)*, tanyajawab dengan sumber penelitian, catatan lapangan maupun dokumentasi buku, jurnal, laporan – laporan, maupun sumber data lainnya.

Dengan menggunakan berbagai teknik penyuluhan diatas maka diperoleh kesimpulan, kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam telah memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan, hal ini dibuktikan dengan

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

bertambahnya pemahaman tentang ajaran agama Islam oleh anggota majelis taklim. Penyuluh agama Islam selalu diharapkan kehadirannya untuk memberikan kajian – kajian keagamaan, guna meningkatkan pengetahuan dan pengalaman. Baik oleh anggota majelis taklim maupun oleh penyuluh agama Islam itu sendiri. Sehingga tujuan daripada keberadaan penyuluh agama Islam bisa menjadi landasan belajar agama dan menjadi *uswatun hasanah* di tengah – tengah masyarakat.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penyuluh agama Islam merupakan *corong* atau ujung tombak kementerian agama (Kemenag) di akar rumput untuk mensosialisasikan kebijakan kemenag dalam bidang keagamaan. Penyuluh agama Islam tersebar di seluruh Indonesia termasuk di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang yang bertugas memberikan informasi yang benar, meluruskan isu serta berita-berita yang berkembang di masyarakat secara luas namun bertentangan dengan keadaan yang sebenarnya. Melalui majelis taklim yang rutin didatangi oleh penyuluh diharapkan dari kehadiran penyuluh agama Islam di majelis taklim kemudian menjadikan informasi – informasi ini bisa sampai kepada masyarakat secara langsung.

Selain itu penyuluh agama Islam juga bertugas melakukan pendataan – pendataan, mulai dari pendataan jumlah penduduk beserta agamanya, pendataan tempat ibadah, baik muslim maupun nonmuslim, pendataan situs – situs bersejarah, pendataan lembaga pendidikan, baik yang dibawah naungan kementerian agama maupun di bawah naungan kementerian pendidikan nasional, serta pendataan lembaga pendidikan, baik formal maupun informal seperti halnya Taman Pendidikan Al Qur'an, Madrasah Diniyah, hingga Pondok Pesantren. Dari pendataan tersebut diharapkan pemerintah mendapatkan data yang valid yang langsung dari lokasi, dalam hal ini adalah langsung dari masyarakat di sekitar tempat tinggal yang dekat sekali dengan penyuluh agama Islam.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Dalam setiap Kecamatan di seluruh Indonesia terdapat 8 penyuluh agama Islam, termasuk di Kecamatan Pujon ini, dan 8 penyuluh tersebut membidangi masalah yang berbeda, namun harus mampu mengampu semua bidang. Kedelapan bidang tersebut adalah pemberantasan buta aksara Al Qur'an (BTA), keluarga sakinah, kerukunan umat beragama, zakat, wakaf, produk halal, radikalisme dan aliran sempalan, serta Narkoba dan HIV/AIDS.

Dari delapan bidang tersebut menjadi bagian utama dalam penyuluhan. Namun secara umum penyuluh agama Islam harus mampu menyampaikan syariat Islam kepada masyarakat, dan dalam hal ini penyuluh menyasar majelis taklim yang rutin mengadakan kegiatan, sehingga penyuluh agama Islam ini bisa menyampaikan materi ke banyak orang.

Dalam sistem kerjanya penyuluh agama Islam tidak hanya menunggu ketua majelis taklim meminta mengisi materi tentang kepenyuluhan, namun penyuluh agama Islam ini secara intens melakukan sistem "jemput bola" kepada sasaran penyuluhan, yakni dengan mendatangi ketua kelompok. Sehingga kemudian banyak diantara ketua kelompok tersebut yang justru menginginkan kegiatan penyuluhan keagamaan secara rutin dilakukan setiap satu bulan sekali. Selain itu, penyuluh agama Islam juga bekerjasama secara lintas sektoral atau bisa bekerjasama dengan berbagai *stakeholder* di lapangan, sehingga bisa mencakup lingkungan secara luas serta untuk membangun kepercayaan di tengah masyarakat.

Penyuluh agama Islam melalui majelis taklim yang merupakan sekumpulan masyarakat yang dengan secara sadar ingin meningkatkan kualitas

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

diri dengan cara belajar ilmu agama ataupun ilmu kemasyarakatan melalui seseorang yang dianggap mampu memberikan penjelasan atau pemahaman bagi anggota yang mendatangi majelis taklim. Maka keilmuan dan pengetahuan seseorang akan bertambah sehingga kemudian bisa meningkatkan pengetahuan tersebut, meskipun dalam keadaan yang sudah berbeda, yakni dengan kesibukan masing – masing anggota majelis taklim yang sudah berumah tangga.

Majelis taklim diharapkan menjadi wadah menuntut ilmu bagi masyarakat yang belum mempunyai kesempatan belajar di bangku sekolah dikarenakan dalam segi usia serta kesibukan sebagai ibu rumah tangga, sudah seharusnya turut didukung agar kegiatan pembelajaran terus berlangsung tanpa mengenal batas usia dan waktu. Karena pada hakikatnya kegiatan belajar itu memang sudah seharusnya berlangsung seumur hidup, dengan terus berlandaskan keinginan untuk terus meningkatkan kualitas dan kemampuan diri agar menjadi lebih baik dari yang kemarin

Dalam setiap pertemuannya majelis taklim ini melakukan kegiatan yang biasa masyarakat umumnya lakukan, yakni pembacaan *istighotsah* dan *tahlil*, serta kirim arwah dari keluarga yang ditempati, namun di setiap Jum'at *Legi* majelis taklim ini mengadakan kirim arwah dari seluruh keluarga masyarakat dusun Talasan yang sudah meninggal, serta dalam setiap Jum'at *Pahing* ketika peneliti hadir sekali dalam *selapan* hari tersebut, kami mempelajari serta mengkaji kitab "*mabadi' fikih*", yang merupakan dasar – dasar penerapan ibadah dalam kehidupan sehari-hari, yang didalamnya menggunakan konsep penjelasan materi dengan metode ceramah, kemudian dilanjutkan dengan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

kegiatan tanya jawab dari materi yang disampaikan serta masalah yang terjadi di masyarakat ditinjau dari segi agama Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Mualimah (17/12/2021) selaku ketua majelis taklim *Baitur rohman* sekaligus sebagai ketua organisasi muslimat nahdlatul ulama', beliau sangat bersyukur dan sangat berharap jika pendalaman keagamaan ini bisa terus rutin dilaksanakan hingga nanti. Sebagai harapannya masyarakat atau anggota majelis taklim ini bisa belajar nilai – nilai ajaran agama Islam melalui kegiatan rutin di majelis taklim. Hal ini juga berdasarkan *typografi* dusun yang terletak lumayan masuk dari jalan raya dan merupakan dusun yang agak terpencil diantara dusun lain yang masuk wilayah desa Sukomulyo, sehingga menurut beliau merupakan suatu kehormatan, jika Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Pujon ini berkenan secara rutin berkunjung dan belajar bersama dalam kajian pendalaman keagamaan bagi warga masyarakat, khususnya bagi anggota majelis taklim *baitur rohman*, terutama bagi peneliti yang memang sudah diminta rutin untuk mengisi di majelis taklim ini.

Selain di majelis taklim *baitur rohman* majelis taklim yang rutin dikunjungi adalah majelis taklim *an-najah* yang terletak di dusun Tulungrejo Desa Pujonkidul Kecamatan Pujon. Majelis taklim ini juga rutin dikunjungi *selapan* hari sekali dengan mengkaji kitab "*mar'atus sholihah*". Dalam kajian di majelis taklim ini, selain membahas masalah keagamaan dalam bidang syariah juga mempelajari nilai keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat, yakni bagaimana seorang perempuan menjalin hubungan dengan suami, orang

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

tua, tetangga, bahkan masyarakat di lingkungan sekitar sehingga diharapkan terjadi hubungan yang harmonis di tengah masyarakat luas.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Susripami (30/12/2021), ketua majelis taklim *an-najah*, masyarakat sangat membutuhkan kajian – kajian keIslaman, apalagi jika menilik waktu ibu rumah tangga yang terbatas, namun masih tetap ingin meningkatkan kualitas diri melalui pemahaman keagamaan, maka keberadaan penyuluh agama Islam sangatlah urgen dan dibutuhkan untuk turut pula meluruskan informasi – informasi yang beredar, sehingga masyarakat mengetahui langsung dari sumbernya, serta informasi yang benar sesuai dengan kenyataan.

Dengan adanya kegiatan rutin yakni pendalaman nilai keislaman serta nilai kemasyarakatan, diharapkan masyarakat khususnya anggota majelis taklim, akan bertambah wawasan secara luas, selaras dengan perkembangan zaman yang terus melaju begitu cepat, sehingga sebagai ibu rumah tangga, anggota majelis taklim ini nanti diharapkan akan menjadikan ibu – ibu rumah tangga yang berkualitas, turut maju mendukung kemajuan peradaban, namun juga tak melupakan kewajiban, serta nilai – nilai agama dalam kehidupan rumah tangganya hingga pada kehidupan bermasyarakat.

Setiap manusia seharusnya tetap berpegang pada prinsip belajar sepanjang hayat, disini jika peneliti deskripsikan dengan bahasa penulis, ketika orang tua sudah tidak mendapatkan kesempatan belajar di bangku sekolah, maka hendaknya ia tetap bersemangat untuk belajar melalui majelis taklim, sehingga pengetahuannya tetap bertambah seiring dengan kesibukannya yang

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

juga bertambah, karena pada hakikatnya ibu adalah madrasah pertama bagi anak – anaknya. Jika pengetahuan selalu bertambah, maka wawasan dalam mendidik anakpun turut bertambah, sehingga diharapkan nanti anak - anaknya akan menjadi generasi yang kuat pengetahuan agama dan umumnya pun juga tidak kalah.

Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Abdul jamil dkk (2020) tentang peran penyuluh agama Islam Non PNS dalam menjaga nilai – nilai religiositas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yang menjabarkan tentang peran penyuluh agama Islam Non PNS di sejumlah wilayah di Indonesia. Adapun enam kota dan satu Kabupaten tersebut adalah: Kota Surabaya, Kota Pekalongan, Kota Tangerang Selatan, Kota Metro Lampung, dan Kabupaten Cianjur.

Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa peran penyuluh agama Islam Non PNS dalam menjaga nilai – nilai religiositas sangatlah penting dalam memenuhi tanggungjawab serta peran pentingnya di masyarakat, dan dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan melalui majelis taklim.

Harapan peneliti selaku penyuluh agama Islam adalah dengan adanya kegiatan rutin yang membahas serta pendalaman nilai – nilai keagamaan ini, maka tujuan pendidikan yang berkesinambungan di masyarakat akan tercapai dan dimulai dari tiap individu dalam sebuah keluarga melalui majelis taklim. Sehingga kesadaran pendalaman dan penerapan nilai keagamaan ini akan mendapatkan hasil yang baik dalam kehidupan di masyarakat sepanjang masa,

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

yang menghasilkan generasi ber *akhlakul karimah* sebagai implementasi dari pemahaman orang tua melalui pendalaman nilai keagamaan di majelis taklim, sehingga keberadaan majelis taklim menjadi salah satu lembaga pendidikan informal yang bisa diperhitungkan eksistensinya, mulai dari diri dan lingkungan keluarga hingga nanti ketika berkembang di lingkungan masyarakat luas.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah peneliti kemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam dalam membantu pemahaman ajaran agama Islam melalui majelis taklim di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang?
2. Bagaimana proses pelaksanaan program kerja penyuluh agama Islam dalam membantu pemahaman ajaran agama Islam melalui majelis taklim di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang?
3. Bagaimana model yang digunakan penyuluh agama Islam sebagai upaya untuk membantu pemahaman ajaran agama Islam bagi masyarakat anggota majelis taklim di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Selaras dengan konteks dan fokus penelitian diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam dalam membantu pemahaman ajaran agama Islam melalui majelis taklim di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

2. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan program kerja serta pembagian tugas kepenyuluhan tiap penyuluh agama Islam untuk memberi pemahaman ajaran agama Islam melalui majelis taklim di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang
3. Untuk mendeskripsikan model yang digunakan oleh penyuluh agama Islam sebagai upaya dalam membantu pemahaman ajaran agama Islam bagi masyarakat anggota majelis taklim di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian deskriptif dalam majelis taklim di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang ini, diharapkan akan memberikan manfaat serta pertimbangan bagi berbagai pihak terkait dengan keberadaan majelis taklim, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis, untuk seluruh pihak, antara lain:

1. Manfaat teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan tentang keberadaan majelis taklim sebagi wadah untuk *tholabul ilm*i bagi warga masyarakat dengan tanpa adanya keterikatan waktu, sehingga anggota majelis taklim bisa mengikutinya secara sukarela dengan waktu yang telah disepakati oleh seluruh anggota.
   b. Sebagai landasan dan pertimbangan bagi calon pendidik, bahwa dunia pendidikan tidak hanya di lembaga formal, tetapi juga melalui lembaga informal dengan beranggotakan kebanyakan adalah ibu rumah tangga, melalui kajian – kajian keagamaan di majelis taklim.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

2. Manfaat praktis

Diharapkan hasil penelitian ini bisa diterapkan oleh semua lini, yaitu oleh:

a. Penyuluh Agama Islam

Penyuluh agama Islam turut bisa meningkatkan kemampuannya dalam pemahaman nilai – nilai keislaman, penuh kehati-hatian dalam penyampaiannya, sehingga bagi penyuluh sendiri diharapkan semakin menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman baru, yang selalu didapat setiap kali pertemuan, serta meningkatkan kualitas diri menjadi diri yang lebih baik untuk bisa menjadi contoh dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Menambah kepustakaan dan referensi bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Malang.

c. Anggota majelis taklim

Majelis taklim merupakan pendidikan informal yang beranggotakan ibu – ibu rumah tangga, sehingga ibu – ibu rumah tangga berkesempatan untuk terus menuntut ilmu, dengan waktu yang bisa disesuaikan dengan berbagai tugasnya sebagai ibu rumah tangga, serta dengan suasana yang tidak terpaksa karena sudah rutin diadakan dan dirasa sangat banyak manfaatnya bagi kehidupan dalam bermasyarakat.

d. Pemerintah

Adapun manfaat bagi pemerintah, keberadaan majelis taklim merupakan sesuatu yang sudah menjadi pertimbangan dari berbagai aspek. Diantaranya dengan adanya majelis taklim yang bersertifikat, maka akan mudah

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

melakukan pendataan serta pembinaan kegiatan, sehingga bisa mencegah penyebaran radikalisme di majelis taklim. Menjadikan majelis taklim murni pembimbingan kegamaan Islam *kaffah* (menyeluruh) dalam jalur *tawasuth* (tengah-tengah), *i'tidal* (tegak lurus/adil), *tasamuh* (toleran) dan *tawazun* (seimbang). Serta yang saat ini digalakkan pemerintah adalah sikap moderasi beragama yang diharapkan mampu menciptakan kerukunan, saling menghargai dan menghormati agama yang dianut oleh masing - masing orang. Selain itu, pendataan majelis taklim untuk diarahkan menjadi majelis taklim bersertifikat juga memudahkan pemerintah dalam penyaluran bantuan yang berasal dari APBN dan APBD menjadi tepat sasaran pada pemberdayaan majelis taklim tersebut.

e. Bagi peneliti

Bagi peneliti sendiri, selaku penyuluh agama Islam di Kecamatan Pujon, sangat penting sekali, yang pertama dapat menjalin silaturrahim kepada anggota majelis taklim. Sehingga tercipta rasa persaudaraan, menambah wawasan dan pengetahuan keagamaan, dengan harapan bisa meningkatkan kualitas diri, dengan memantaskan diri untuk menjadi lebih baik dari diri yang kemarin, serta meningkatkan semangat untuk terus belajar untuk kemudian bisa disampaikan kepada anggota majelis taklim. Sehingga diharapkan bisa menjadi bagian dari ilmu yang bermanfaat yang kelak akan bisa menjadi teman di alam sesudah kematian.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kerancuan dan kekeliruan serta untuk membatasi ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini, maka perlu peneliti jelaskan kata

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

kunci yang terkandung dalam judul yang merupakan hasil penelitian ini: Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Membantu Pemahaman Ajaran Agama Islam Melalui Majelis taklim Di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang

1. Peran

Peran merupakan suatu andil yang dilakukan oleh seseorang untuk membuat suatu perubahan kearah yang lebih baik, dalam hal ini adalah peran penyuluh agama Islam. Penyuluh agama Islam berperan aktif dalam memberikan penyuluhan keagamaan guna menambah pengetahuan dan pemahaman agama Islam bagi anggota majelis taklim, dengan berbagai tujuan dan fungsinya. Penyuluh agama Islam juga berperan sebagai "corong' kementerian agama di akar rumput, yakni langsung berhadapan dengan masyarakat dengan berbagai latar belakang yang kompleks, sehingga peran penyuluh agama Islam sangat dibutuhkan untuk menetralkan keberagaman masyarakat dari komplektifitas masyarakat menjadi suatu keberagaman yang saling penuh dengan toleransi dan saling menghargai, karena telah berbekal imu agama yang diperoleh melalui penyuluhan keagamaan oleh penyuluh agama Islam

2. Penyuluh agama Islam

Merupakan orang yang diberi tugas oleh pemerintah, dalam hal ini adalah Kementrian Agama, untuk menyampaikan informasi apapun dari pemerintah, memberikan pendidikan atau pengetahuan, memberikan solusi dari permasalahan baik dalam permasalahan keagamaan maupun kemasyarakatan, serta memberikan perlindungan sebagai fasilitator hukum, dari kriminalitas,

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

maupun dari faham radikalisme maupun aliran sempalan, serta yang lebih umum lagi adalah memberikan penyuluhan tentang syariah Islam kepada seluruh masyarakat, khususnya di Kecamatan Pujon.

3. Pemahaman

Merupakan suatu pengetahuan yang awalnya tidak diketahui atau sedikit diketahui, sehingga menjadi lebih paham dari pengetahuan yang didapatkan oleh seseorang itu melalui orang lain atau media yang dibutuhkan dalam menambah pengetahuan atau pemahaman seseorang. Sehingga dengan keberadaan penyuluh agama Islam, dengan eksistensinya akan mampu menambah pengetahuan keagamaan masyarakat khususnya anggota majelis taklim.

4. Ajaran agama Islam

Segala bentuk pengetahuan tentang ajaran agama Islam yang tujuannya adalah membentuk karakter umat Islam menjadi lebih baik karena merupakan pedoman hidup yang bersumber dari Al Qur'an dan hadis sehingga manusia yang berpedoman pada keduanya menjadi manusia yang selamat di dunia maupun di akhirat.

5. Majelis Taklim

Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan informal yang keberadaanya telah diatur melalui undang – undang oleh pemerintah, serta kegiatannya merupakan kegiatan yang mengkaji masalah – masalah keagamaan serta masalah – masalah yang terjadi di masyarakat serta metode pemecahannya, sehingga diharapkan keberadaanya akan mampu meningkatkan pemahaman keagamaan serta wawasan yang luas untuk setiap anggotanya. Di Kecamatan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Pujon majelis taklim merupakan suatu kelompok wajib untuk kegiatan keagamaan serta merupakan wadah pengkajian keagamaan yang telah berlangsung sejak dulu kala, hingga sekarang ini, sehingga sasaran penyuluhan melalui majelis taklim ini, merupakan strategi yang sangat tepat guna mewujudkan tujuan keberadaan penyuluh agama Islam.

6. Kecamatan Pujon Kabupaten Malang

Merupakan salah satu wilayah Kecamatan yang letak geografisnya berada di daerah pegunungan, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Ngantang, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Blitar, Timur berbatasan dengan Kecamatan Dau serta sebelah Utara dibatasi dengan Kabupaten Mojokerto dan Kota Batu. Dalam ruang lingkup kajian penelitian ini adalah pendalaman agama Islam oleh Penyuluh Agama Islam khususnya di wilayah Kecamatan Pujon Kabupaten Malang.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang "Peran Penyuluh Agama Islam dalam Membantu Pemahaman Ajaran Agama Islam Melalui Mejalis Taklim di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang", maka dapat diambil kesimpulan:

a. Perencanaan program penyuluh agama Islam Kecamatan Pujon Kabupaten Malang

Sebelum melaksanakan tugas kepenyuluhannya, penyuluh agama Islam melakukan langkah – langkah yang akan menentukan kegiatan penyuluhan berjalan sesuai yang diharapkan. Langkah awal yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam untuk mencapai tujuan tersebut adalah membuat perencanaan program kegiatan yang bertujuan untuk membangun komitmen semua pihak, Menyelaraskan seluruh kegiatan penyuluhan di lingkungan kementerian agama, Menyesuiakan perencanaan kegiatan di lingkungan kemenag, Memadukan dan menyerasikan perencaan penyuluhan, serta Memberikan gambaran yang jelas bagi penerima manfaat penyuluhan.

Adapun langkah perencanaan program yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam adalah mengidentifikasi wilayah sasaran penyuluhan, melakukan pemetaan wilayah sasaran penyuluhan, menyusun materi penyuluhan yang terdiri dari materi umum dan materi khusus, menentukan waktu penyuluhan, menentukan petugas yang mengisi materi penyuluhan

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Sedangkan perencanaan program yang dilakukan adalah menyusun rencana program tahunan, menyusun rencana program bulanan, persiapan dakwah dan bimbingan penyuluhan, kesiapan jika ada kegiatan insindental, serta evaluasi kegiatan penyuluhan.

b. Proses kegiatan penyuluhan

Proses kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dengan menggunakan berbagai macam metode yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat sasaran penyuluhan. Adapun metode-metode tersebut adalah menggunakan metode *bil hikmah*, metode *mauidzatil hasanah*, metode *jaadilhum billati hia ahsan*, metode penyuluhan secara konvensional (*sorogan*, b*andongan*, w*etonan*, m*udzakarah*). Sedangkan metode dakah yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode dakwah *bil hal*, dakwah *bil lisan*, dakwah *bil qalam (kitab)*.

c. Model penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam

1. Model kultural, yakni model penyuluhan yang tetap menghargai budaya-budaya setempat. Model penyuluhan ini sesuai dengan model dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah Muhammad SAW.
2. Model persuasive atau pendekatan, penyuluh agama Islam menggunakan model persuasive, sehingga ketika sudah terjalin hubungan yang akrab, maka sasaran penyuluhan akan dengan mudah mengungkapkan permasalahan yang dihadapi kepada penyuluh agama Islam
3. Model partisipatif, yakni melibatkan sasaran penyuluhan, sehingga anggota majelis taklim turut terlibat dalam kegiatan penyuluhan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

4. Model pemberdayaan, dalam model ini penyuluh agama Islam memberdayakan generasi muda yang mempunyai semangat untuk *amar ma'ruf nahi mungkar*, serta semangat memberi manfaat untuk orang lain.

B. SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dalam skripsi yang berjudul "Peran Penyuluh Agama Islam dalam Membantu Pemahaman Ajaran Agama Islam di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang" ini, maka kemudian penulis memberikan saran – saran antara lain:

1. Bagi penyuluh agama Islam secara umum
   a. Hendaknya setiap penyuluh agama Islam berkolaborasi dan bekerjasama dengan penyuluh agama Islam se Kabupaten Malang dalam bidang spesifikasinya.
   b. Kepada semua pihak hendaknya memperhatikan tentang perekrutan penyuluh agama Islam tanpa adanya keberpihakan dengan siapapun dan pihak manapun.
   c. Kepada semua pihak hendaknya dalam pemilihan spesifikasinya tidak berdasarkan keberpihakan, melainkan lebih pada benar-benar keahlian, walaupun keahlian tersebut juga berdasarkan pelatihan – pelatihan yang diadakan oleh kementerian agama.
2. Bagi penyuluh agama Islam Kecamatan Pujon
   a. Hendaknya ada rasa saling menghormati dan menghargai antar penyuluh agama Islam tanpa memandang senior junior, tetapi lebih kepada tim penyuluh agama Islam, menjadi mitra yang baik antara

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

sesama penyuluh, karena pada dasarnya semua orang saling membutuhkan satu sama lain.

b. Mengingat penyuluh agama Islam merupakan sebuah tim yang telah terpilih untuk bekerja di lingkup Kecamatan di bawah naungan Kementerian agama, alangkah bijaknya jika semua tim bisa bekerja sama dengan solid, tanpa ada rasa ingin menyingkirkan atau menekan kreativitas penyuluh lain, saling "memanfaatkan" kelebihan masing – masing untuk menjadi tim yang bisa bekerjasama dengan baik demi mencapai kemaslahatan umat melalui membantu pemahaman ajaran agama Islam melalui majelis taklim.

3. Bagi anggota majelis taklim

a. Sebaiknya dalam menerima kajian materi dari penyuluh agama Islam, anggota majelis taklim tidak malu – malu untuk menyampaikan pendapatnya.

b. Sebaiknya anggota majelis taklim tidak sungkan menyampaikan kekurangan dari penyuluh agama Islam, agar penyuluh agama Islam dapat mengoreksi diri, sehingga menjadi semangat untuk menjadikan diri menjadi lebih baik lagi.

c. Dalam menerima kajian keagamaan oleh penyuluh agama Islam, sebaiknya anggota majelis, tidak terlalu sungkan untuk berdiskusi dan memperdalam kajian, sehingga tidak ada jarak untuk saling berbagi ilmu dan pengalaman, karena sekali lagi penyuluh agama Islam juga manusia biasa yang juga sama – sama membutuhkan tambahan ilmu dan pengalaman.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

DAFTAR RUJUKAN

Jamil, Abdul dkk, (2020). *Peran Penyuluh Agama Islam Non PNS Dalam Menjaga Nilai-Nilai Religiositas*, Cet.I Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.

M. Hasan, Tholchah dkk, (2013). *Metode Penelitian Kaulitatif, Tinjauan Teoritis Dan Prkatis*, Cet. VI Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang, Visipress Media.

Sa'dullah, Anwar., Hanif, Muhammad., M. Afifulloh., Sulistiani, Ika, Ratih., Sulistiono, Muhammad., Mustafida, Fita., Hasan, Nur. (*Eds*). (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Agama Islam UNISMA*. Malang: Universitas Islam Malang

Sugiyono, (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. XII Bandung: Alfabeta, CV

Nugrahini, Farida. (2014). *Metode penelitian kualitatif. Ebook*, (http://digilibfkip.univetbantara.ac.id)

Tanthowi, Djawahir., Mustain., Lukman. (2011). *Manajemen Dakwah, Dasar – Dasar Dakwah/Penyuluhan Agama Islam*, Jakarta: Ditjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI

Tambrin, Muhammad., Amin, Kamarudin (2017). *Pedoman Penyuluh Agama Islam Non Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Dirjen Bimas Islam, Kementerian Republik Indonesia

Amirulloh. (2016). *Analisis Pengembangan Kompetensi Penyuluh Agama Pada Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Dalam Memelihara Kerukukan Umat Beragama*, Tangerang Selatan: Young Progressive Muslim.

Marsidi, dkk. (2021). *Penyuluh Agama sebagai Agen Perubahan dalam Praktik Moderasi Beragama*, Malang: Guepedia.

Munawaroh., Zaman, Badrus. (2020). *Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat.* Jurnal Penelitian 14 (2), 369-392. https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Hidayat Rahmat. (2019). *Peran Penyuluh Agama Dalam Kehidupan Beragama Guna Meningkatkan Keluarga Sakinah (Study Kasus Pada Majelis Taklim Al-Muhajirin Sukarame II Bandar Lampung*), Mauidhoh Hasanah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 1 (1), 92-108. http://journal.iai-agussalimmetro.ac.id

Sarbini, Ahmad. (2010). *Internalisasi Nilai KeIslaman Melalui Majelis Taklim*, Ilmu Dajwah. Jurnal: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 5(16), 53-69. https://journal.uinsgd.ac.id

Nurkholipah. (2017). *Pengaruh Penyuluhan Agama Islam Terhadap Kesadaran Beragama Kepada Masyarakat*, Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam, 5 (3), 287-310. https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id

Mulyani, Sri Euis,. Djamil, Abdul (2012). Silabus Materi Penyuluhan Agama Pada Majelis Taklim, Jakarta: Dirjen Bimas Islam, Direktorat Penerangan Agama Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia

Muslim. (2010). Shahih Muslim, hlm 863, Hadis ke 1663 da'wahrights (http://abinyazahid.multiply.com)

Al Qur'an Kemenag, 2021

Bay. (2011). *Pengertian Ulil Amri dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Masyarakat Muslim*, Ushuluddin: Jurnal Ushuluddin, Vol. XVII No. 1, Januari 2011, 115-129

(http://ejorunal.uin-suska.ac.id/index.php/ushuludin/erticle/view/686/637

Putri, Kumara Indah., Siregar, Hasanah Uswatun., Febrianti, Febiola Yenni (2020). *Ayo Mahir Berceramah untuk SMA/MA*, Guepedia.

Mubarok, Ahmad, (2018). *Psikologi Dakwah*, Penamedia Gorup.

Sudjana, Djuju, (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Imperial Bhakti Utama.

Alfurqan, (2020). *Revitalisasi Khazanah Surau Dalam Perspektif Pendidikan Islam Modern*. Group Pnerbitan CV Budi Utama. Sleman.

Miradj & Shofwan, (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Proses Pendidikan Nonformal*. CV. Bayfa Cendikia Indonesia. Madiun.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id